

## ReviDerm

ReviDerm 0,01 mengandung tretinoin 0,01% dalam zat dasar cream.

ReviDerm 0,02 mengandung tretinoin 0,02% dalam zat dasar cream.

Tretinoin memberikan efek hyper-proliferasi epidermal, memadatnya stratum corneum dan bertambahnya glycosaminoglycan dalam epidermis.

Pemutihan lesi-lesi hiperpigmentasi terjadi dengan berkurangnya kandungan melanin epidermal.

Berkurangnya garis-garis kerut penuaan terjadi dengan tersimpannya kolagen-kolagen baru dibawah dermis.

Perbaikan awal akan ditunjukkan dengan kehalusan kulit.

- Indikasi** :
- Membantu mengurangi terjadinya keriput halus pada kulit wajah (photodamage ringan sampai sedang).
  - ReviDerm 0,01 dan ReviDerm 0.02 ditujukan bagi pasien yang baru memulai terapi menggunakan tretinoin atau untuk mempertahankan hasil pengobatan yang telah dicapai setelah menggunakan tretinoin kadar tinggi untuk pengobatan photodamage.
- Kontra Indikasi** :
- Hentikan pemakaian bila terjadi iritasi dan kepekaan yang berlebihan.
- Peringatan dan perhatian** :
- Jangan digunakan dekat mata, mulut, sudut hidung dan selaput lendir lainnya.
  - Bila terjadi sensitivitas terhadap tretinoin seperti iritasi kimia atau efek samping sistemik, penggunaan tretinoin harus dihentikan.
  - Gunakan dengan sangat hati-hati pada penderita kulit eksim karena tretinoin dapat menimbulkan iritasi berat pada penderita.
  - Hindari kontak dengan sinar matahari selama penggunaan dan oleskan tabir surya yang mengandung pelembab pada siang hari.
  - Penderita dengan kulit terbakar matahari harus disembuhkan dahulu sebelum pemakaian obat ini.
  - Ibu hamil : tidak ada studi yang adekuat pada wanita hamil. Oleh karena itu, tretinoin seharusnya tidak digunakan selama masa kehamilan.
  - Ibu menyusui : tidak diketahui apakah tretinoin dieksresi ke ASI. Karena sebagian besar obat dieksresi melalui ASI, maka penggunaan tretinoin sebaiknya ditangguhkan terlebih dahulu sampai berakhirnya masa menyusui,
  - Anak : efikasi dan keamanan pada pasien dibawah 18 tahun belum diketahui.
- Efek samping** :
- Gatal, eritema, pengelupasan kulit.
  - Bila efek samping terlalu keras, sesuaikan pengobatan menggunakan tretinoin dengan kadar yang lebih rendah atau dengan mengurangi frekuensi pemakaian.
  - Efek samping akan hilang setelah pengobatan dihentikan.

- Interaksi obat** :
  - Thiazides, tetracycline, fluoroquinolone, phenothiazine, sulfonamide mungkin dapat memperbesar efek fototaksis.
  - Penggunaan bersama sabun, shampoo, cleanser, kosmetik yang mempunyai sifat mengeringkan kulit.
  - Produk yang mengandung alkohol konsentrasi tinggi, astringent, hair depilatories.
- Cara pemakaian** :
  - Sebelum menggunakan tretinoin, pasien diharuskan untuk mencuci wajah terlebih dahulu menggunakan sabun yang lembut, kemudian dikeringkan dan tunggu 20 - 30 menit sebelum menggunakan ReviDerm.
  - Oleskan pelan-pelan dan tipis, sekali sehari sebelum tidur (pada malam hari) pada kulit dimana terdapat kerut halus.
  - Untuk mengembalikan keremajaan kulit diperlukan pengobatan jangka panjang. Ditandai dengan kehalusan kulit, Hasil pengobatan dicapai dalam waktu  $\pm$  12 minggu. Setelah 24 minggu akan tampak perbaikan garis-garis kerut dan dapat dilanjutkan untuk mencapai kesempurnaan. Bila pemakaian tretinoin dihentikan, efek perbaikan akan berkurang. Efikasi dan keamanan penggunaan tretinoin lebih dari 52 minggu belum diketahui.
  - Setelah hasil pengobatan tercapai, perlu dipertahankan kemajuan yang sudah dicapai dengan mengurangi frekuensi waktu pengobatan.
- Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu dibawah 30<sup>0</sup>C
- Kemasan** : Tube aluminium @15 gram

**HARUS DENGAN RESEP DOKTER  
HANYA UNTUK PEMAKAIAN LUAR.  
JAUHKAN DARI JANGKAUAN ANAK-ANAK.**

SDM

**PT. SURYA DERMATO MEDICA LABORATORIES**  
**Surabaya – Indonesia**  
ReviDerm 0,01 No. Reg.: DKL  
ReviDerm 0,02 No. Reg.: DKL